

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
DADA	33.33	SMKM	-9.88
TGUK	23.46	WGSH	-9.88
BOGA	22.88	UDNG	-9.68
TMPO	20.63	LOPI	-9.62
OKAS	19.32	IDEA	-9.45

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR *(Rupiah)*	18,174.00	30.0	0.17
EURUSD *(USD)*	1.1129	-0.00446	-0.40
GPBUSD *(USD)*	1.3309	-0.00364	-0.27
BTCUSD *(USD)*	80,643.43	501.1	0.63
Commodity			
Spot Gold *(USD/T. Ounce)*	4,061.87	51.64	1.29
Brent Oil *(USD/Barrel)*	113.84	-1.90	-1.64
Tin 3M *(USD/Tonne)*	51,461.00	444.0	0.87
Nickel 3M *(USD/Tonne)*	15,629.00	68.0	0.44
Copper 3M *(USD/Tonne)*	14,474.00	146.5	1.02
Coal 'Nov *(USD/Tonne)*	153.00	-2.90	-1.86
CPO 'Nov *(USD/Tonne)*	1,185.50	-18.25	-1.52

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

28 Oktober 2026

Morning Brief

Pasar Asia Tertekan Eskalasi Geopolitik

Jakarta Composite Index	
October 27th, 2026	
Last Price (IDR)	5,266.13
Change (%)	-1.99
Volume (IDR Billion)	36.43
Value (IDR Trillion)	17.95
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-668.26

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (27/10/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup turun 1,99% atau berkurang 106,96 basis point ke level 5.266,13. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.182,37 hingga batas atas pada level 5.418,14. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Energy* turun 3,33% diikuti oleh sektor *Basic Materials* turun 3,32% dan sektor *Technology* turun 3,16% dengan Indeks LQ45 melemah 1,69% dan JII turun 2,71%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi bergerak flutktuatif secara serentak dengan bursa saham Regional Asia lainnya dan diharapkan tidak adanya *statement* yang acak dari Pemerintah hari ini.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,377.57	0.03%
Nasdaq	26,477.81	1.18%
FTSE	10,686.54	-0.75%
Shanghai	3,648.30	-1.33%
Hang Seng	23,041.32	-0.73%
Nikkei	63,268.37	1.73%
Straits Times	5,397.03	-0.35%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,03% dan indeks NASDAQ Composite menguat 1,18% pada perdagangan di Selasa (27/10/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah dipicu oleh optimisme terhadap perkembangan kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang menggunakaan AI ditengah berlanjutnya musim laporan keuangan kuartal III-2026. Adapun, *Brent Oil* turun 1,64% dan *Spot Gold* naik 1,29%.

Daily Pick
JSMR
AKRA
PWON

Company News

Penyaluran Kredit BCA Tembus Rp 1.063 Triliun (BBCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) mencatatkan penyaluran kredit sebesar Rp 1.063,1 triliun hingga September 2026, tumbuh 12,6% secara tahunan (year on year/YoY). BCA juga mencatat peningkatan penggunaan fasilitas kredit oleh nasabah. John menyebut tingkat penggunaan kredit berada di kisaran 65%–66%. Peningkatan penggunaan kredit tersebut turut didorong oleh kebutuhan modal kerja untuk mengantisipasi aktivitas bisnis menjelang akhir tahun. Penyaluran kredit untuk segmen usaha kecil dan menengah (UKM) mencapai Rp 149,2 triliun, tumbuh 15,4% YoY. (sumber: Kontan)

Penjualan ERAL Melonjak 44,71%, Laba Bersih Tembus Rp 193,83 Miliar (ERAL)

PT Sinar Eka Selaras Tbk (ERAL) atau Erajaya Active Lifestyle mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan sepanjang sembilan bulan pertama 2026. Kenaikan penjualan turut mendorong pertumbuhan laba bersih hingga kuartal III-2026. Salah satu penopang penjualan periode tersebut adalah segmen otomotif yang mencapai Rp 1,99 triliun, naik signifikan 784% dari sebelumnya Rp 225,24 miliar per kuartal III-2025. Berdasarkan segmen usaha, penjualan ERAL didominasi oleh segmen aksesoris, Internet of Things (IoT), dan lainnya yang mencapai Rp 2,36 triliun. (sumber: Kontan)

SCNP Raup Pendapatan Rp 219,39 Miliar, Laba Bersih Naik 7,04% (SCNP)

PT Selaras Citra Nusantara Perkasa Tbk (SCNP) mencatatkan pertumbuhan kinerja keuangan sepanjang sembilan bulan pertama 2026. Kenaikan pendapatan usaha turut mendorong peningkatan laba bersih perusahaan hingga kuartal III-2026. Pendapatan SCNP masih didominasi pasar lokal yang mencapai Rp 217,73 miliar. Sementara itu, pendapatan dari pasar ekspor tercatat sebesar Rp 1,66 miliar. Pada akhirnya, SCNP berhasil membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 15,64 miliar. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Fitch Ratings: Ekonomi RI Tumbuh Melambat Semester II 2026

Lembaga pemeringkat internasional Fitch Ratings memperkirakan kinerja ekonomi Indonesia akan tumbuh melambat di bawah level 5% pada semester II 2026. Secara kumulatif, ekonomi sepanjang tahun ini diproyeksi maksimal tumbuh 5,2% atau meleset dari target pemerintah yang sebesar 5,4%. Sebelumnya, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil pada semester I 2026 meningkat 5,4% secara tahunan (year-on-year/yoy). Sebelumnya, pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) riil pada semester I 2026 meningkat 5,4% secara tahunan (year-on-year/yoy). Fitch Ratings menyoroti risiko meningkatnya ketidakpastian kebijakan serta terkikisnya konsistensi dan kredibilitas bauran kebijakan, di tengah sentralisasi wewenang pembuatan kebijakan yang kian besar. Tekanan terhadap nilai tukar rupiah dan penyangga eksternal sempat meningkat di tengah kekhawatiran pasar mengenai kredibilitas kebijakan, disiplin fiskal, intervensi negara yang lebih besar dalam ekspor komoditas, serta tata kelola pasar modal. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

JSMR

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 2800

Entry Buy: 2840 - 2860

Support: 2820 - 2830

Cut Loss: 2810



AKRA

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1460

Entry Buy: 1430 - 1440

Support: 1420 - 1425

Cut Loss: 1415



PWON

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 306

Entry Buy: 292 - 296

Support: 288 - 290

Cut Loss: 286



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497